

Penentuan Pembelajaran untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode MFEP

Fauzan Azim¹, Sarjon Defit², Gunadi Widi Nurcahyo³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

fauzanazim1237@gmail.com

Abstract

Memorizing the Al-Qur'an is not as easy as expected, but it needs effort and interest in improving the memorization of the Qur'an, because there are still many students from the Modern Diniyyah Islamic Boarding School who are still unable to focus on improving their memorization due to various reasons., such as a busy schedule of activities, laziness, and other factors. To improve memorization of the Al-Qur'an, there are many methods that can be used, but there are still many students who do not understand the correct method in improving Al-Qur'an memorization. The data processing in this study is qualitative, because this study focuses on the process of identifying appropriate learning in improving the memorization of the Al-Qur'an for students in Islamic boarding schools. Sources of data in the study were obtained from primary data, data were obtained directly from data sources, namely the ustaz who was given the mandate as the person in charge of this program. In addition, the data source in this study is secondary, because the data obtained is in the form of data in the form of documents related to real implementation. Furthermore, the data is processed using the Multifactor Evaluation Process (MFEP) method. MFEP is a method that can be used in decision support systems that use a 'weighting system' and this research uses the VB.NET 2017 programming language and MySQL. The results of the calculation have an accuracy rate of 80%, so this research can be used as a recommendation to improve the memorization of the Qur'an.

Keywords: Memorize, Decision Support Sistem (DSS), Multifactor Evaluation Process (MFEP), Visual Basic 2010, MySQL.

Abstrak

Menghafal Al-Qur'an tidak mudah seperti yang diharapkan, tetapi perlu adanya usaha dan minat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, karena masih banyak santri/santriwati dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah yang masih belum bisa fokus dalam meningkatkan hafalannya karena sisebabkan berbagai hal, seperti jadwal kegiatan yang padat, timbulnya rasa malas, dan faktor-faktor lainnya. Untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, banyak metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, namun masih banyak dari peserta didik yang belum memahami metode yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Pengolahan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada proses mengidentifikasi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri/santriwati di Pondok Pesantren. Sumber data dalam penelitian didapat dari data primer, data diperoleh langsung dari sumber data yakni Ustadz yang diberikan amanah sebagai penanggung jawab dalam program ini. Selain itu sumber data dalam penelitian ini sebersifat sekunder, karena data yang didapat berupa data dalam bentuk dokumen yang terkait dalam implementasi nyata. Selanjutnya data diolah menggunakan Metode Multifactor Evaluaton Process (MFEP). MFEP adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan yang menggunakan 'sistem pembobotan' dan Penelitian ini menggunakan bahasa pemrogram VB.NET 2017 dan MySQL. Hasil perhitungan memiliki tingkat akurasi 80%, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Kata kunci: Menghafal, Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Multifactor Evaluation Process (MFEP), Visual Basic 2010, MySQL.

© 2021 JIdT

1. Pendahuluan

Metode adalah suatu cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal [1]. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau pola dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran [2]. Dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah teknik atau strategi pendidik untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada murid. Cara yang dilakukan dapat berupa individu maupun secara kelompok agar materi yang diajarkan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia. Pondok Pesantren memiliki kontribusi besar dalam mencerahkan kehidupan bangsa. Pondok Pesantren memiliki santri/santriwati yang diajarkan untuk mengenal lebih dekat dengan Al-Qur'an. Tapi proses mengenal Al-Qur'an masih terdapat kendala dan kelemahan. Ini dibuktikan dengan masih banyak dari santri/santriwati yang masih belum mengenal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini tercermin dari segi membaca maupun dari segi Menghafal Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah salah satu pondok pesantren yang memakai sistem boarding school. Pondok ini terletak di kanagarian Pasia

Kabupaten Agam. Pesantren ini memiliki ratusan santri/santriwati yang memiliki berbakat dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi belum dapat diidentifikasi secara menyeluruh [10]. Maka penelitian ini bertujuan mengolah data hafalan santri/santriwati dengan menggunakan Metode *Multifactor Evaluaton Process* (MFEP). Hasil yang dicapai adalah mengidentifikasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri/santriwati [9].

MFEP adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan menggunakan sistem pembobotan [7]. Pengambilan keputusan dalam metode MFEP diambil secara subjektif dan intuitif dilihat dari berbagai faktor yang dapat berpengaruh penting terhadap solusi pilihan [11]. Seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan penilaian pada metode MFEP diberikan pembobotan yang sesuai [8]. Dalam memilih alternatif harus memperhatikan nilai untuk setiap pembobotan yang kemudian dapat dijadikan evaluasi sesuai dengan faktor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan [12].

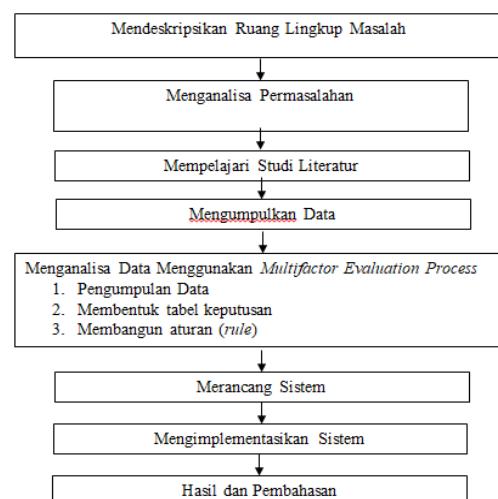
Metode MFEP memiliki alternatif dengan nilai tertinggi ditentukan sebagai solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Dalam pelaksanaan identifikasi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri/santriwati sebagai upaya untuk mengarahkan pengajar untuk dapat menentukan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri/santriwati [6]. Penerapan metode MFEP dapat digunakan sebagai media yang memberikan rekomendasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren sehingga proses pembelajaran lebih efisien dan mengurangi kesalahan dalam pemberkasan dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang tepat [3].

Penerapan metode MFEP telah di terapkan oleh beberapa sekolah seperti SMK Cibening, yang mana sekolah ini memiliki 3 jurusan yang berbeda dimana siswa dapat memilih jurusan sesuai kemampuan dan dapat menyelesaikan tepat waktu. Namun dalam proses penjurusan saat ini memiliki kelemahan, diantaranya belum tersedianya program aplikasi khusus untuk mendukung perhitungan dapat membantu guru BK dalam membimbing siswa untuk dapat memilih jurusan yang tepat sesuai dengan kemampuannya, sehingga dalam prosesnya membutuhkan waktu cukup lama dan terjadi banyak pertimbangan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan dalam membantu Guru BK untuk menentukan jurusan siswa/siswi di SMK Cibening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode MFEP. Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan jurusan adalah nilai rapor, nilai Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dan tes kejurusan. Hasil akhir dari penelitian ini didapatkan bahwa sistem pendukung keputusan dengan Metode MFEP mampu mengatasi permasalahan untuk proses menentukan jurusan di SMK Cibening [4]. Penelitian lain adalah penerapan metode MFEP dalam Sistem

pendukung keputusan yaitu sebagai alternatif aplikasi sistem yang dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk pemilihan bibit sawit. SPK memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur [13]. Metode MFEP memerlukan beberapa kriteria yang nantinya akan diberikan bobot niali yang sesuai, kemudian alternatif dari setiap kasus dievaluasi berdasarkan faktor-faktor pertimbangan yang ada. Sistem ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemilihan bibit sawit, sehingga tidak petani dan perusahaan tidak mengalami kerugian yang besar untuk kedepannya lagi, dan juga dapat memberikan solusi terbaik dari setiap kasus ujinya [5]. Penelitian lainnya yang menerapkan metode MFEP dengan hasil yang lebih baik [14].

2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu kerangka kumpulan aturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi juga merupakan suatu cara atau analisis teoritis mengenai suatu metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan merupakan suatu usaha untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan suatu metode berupa langkah-langkah yang digunakan untuk membantu penulis agar terarah sesuai dengan masalah yang diteliti. Agar langkah yang diambil penulis dalam perancangan ini tidak melenceng dari pokok pembicaraan dan lebih mudah dipahami Maka penulis membentuk kerangka penelitian seperti Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.1. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan proses mendeskripsikan dan identifikasi masalah, menganalisa masalah serta memahami masalah tersebut sehingga didapatkan suatu solusi dan penyelesaian masalah.

2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah proses identifikasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri/santriwati. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu pengajar dalam mengidentifikasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri/santriwati di pondok pesantren berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancara langsung seorang untadz yang diberikan amanah sebagai penanggung jawab dalam program PBQ yang ada di pondok pesantren.

2.3. Mengumpulkan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data santri/santriwati yang mengikuti program PBQ di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Data didapatkan melalui pengambilan file dan melakukan wawancara dengan pihak Pesantren.

2.4. Mengolah Data dengan metode MFEP

Langkah-langkah proses perhitungan yang dilakukan menggunakan metode MFEP yang mana nantinya dapat direalisasikan sebagai berikut (Theresia Siburian dkk, 2018):

- Perhitungan untuk nilai bobot evaluasi faktor dapat dilihat dalam perumusan berikut (1).

$$FE = \Sigma^Y$$

$$\Sigma^Y \max \quad (1)$$

Di mana :

EF : Evaluasi faktor;

Y : Nilai subkriteria;

Y max: : Nilai Y max.

- Perhitungan untuk nilai bobot evaluasi dapat dilihat dalam perumusan berikut (2).

$$NBE = NBF \times NEF \quad (2)$$

Di mana :

Cn : Nilai bobot faktor;

NBE : Nilai bobot evaluasi;

FE : Nilai evaluasi faktor.

- Perhitungan untuk nilai total evaluasi dapat dilihat dalam perumusan berikut (3).

$$\Sigma FE_i = FE_1 + FE_2 + FE_3 + FE_n$$

Dimana :

ΣFE_i : Total nilai bobot evaluasi.

2.5. Menguji Hasil Pengolahan Data

Menguji hasil pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan keakuratan antara perhitungan manual dengan sistem sehingga sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Menyediakan data dalam bentuk excel yang akan digunakan dalam pengujian perangkat lunak.
- Menentukan tujuan penelitian, yaitu *data* yang dibutuhkan.
- Menjalankan software Vb.Net 2017 menggunakan data yang sudah didapatkan.
- Membandingkan hasil yang didapatkan dari perhitungan manual dengan perhitungan menggunakan Vb.Net 2017.

2.6. Menyimpulkan Hasil Pengujian

Kesimpulan diambil berdasarkan data perhitungan MFEP manual dengan pengujian menggunakan Visual Basic 2017, hasil yang didapatkan akan dijadikan sebagai rekomendasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Dalam membuat satus jaringan digunakan konsep Jaringan Syaraf Tiruan (JST), JST merupakan suatu metode komputasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Menentukan pengelompokan santri/santriwati berdasarkan nilai yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Sampel data yang akan diolah dalam pengujian penelitian berjumlah 10 orang data santri/santriwati yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.. Sampel Data Nilai Siswa

Faktor Bobot	C1 0,40	C2 0,35	C3 0,13	C4 0,12
A A	78,60	85,80	88,20	80,70
M	85,13	82,70	73,60	87,19
M. F I	93,98	89,00	80,90	87,19
M. I	82,70	87,06	73,32	88,07
M. D A	88,00	74,04	70,00	86,63
R V	87,87	82,70	73,32	86,50
R F	86,53	70,00	74,04	86,31
Z A A	85,19	73,32	91,38	86,31
A A R	73,32	74,04	90,94	86,31
D Y D	74,04	85,75	90,25	82,70

- Menentukan kriteria

Data kriteria yang menjadi penentuan dalam pengambilan keputusan yaitu C1 = Nilai Hafalan, C2 = Tikrar, C3 = Lingkungan, C4 = Waktu. Data untuk kriteria dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kriteria

Alt	Faktor
C1	Nilai Hafalan
C2	Tikrar
C3	Lingkungan
C4	Waktu

- Menentukan Bobot Faktor

Menentukan Bobot Faktor (*Factor Weight*) yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Data bobot dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Kriteria

Alt	Nilai Faktor
C1	0,40
C2	0,35
C3	0,13
C4	0,12

c. Menghitung *Weight* Nilai Hafalan

Melakukan Proses Perhitungan nilai bobot faktor dengan nilai evaluation faktor.

$$FE = C1 * NBE$$

$$FE = 0,40 * 78,60 = 31,44$$

$$FE = 0,40 * 85,13 = 34,05$$

$$FE = 0,40 * 93,98 = 37,59$$

$$FE = 0,40 * 88,07 = 35,22$$

$$FE = 0,40 * 88,00 = 35,20$$

$$FE = 0,40 * 87,87 = 35,14$$

$$FE = 0,40 * 86,53 = 34,61$$

$$FE = 0,40 * 85,19 = 34,07$$

$$FE = 0,40 * 73,32 = 29,32$$

$$FE = 0,40 * 74,04 = 29,61$$

Hasil perhitungan data Nilai hafalan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. *Weight* Nilai Hafalan

Nama	NBF	NEF	FE
A A	78,60	85,80	88,20
M	85,13	82,70	73,60
M. F I	93,98	89,00	80,90
M. I	82,70	87,06	73,32
M. D A	88,00	74,04	70,00
R V	87,87	82,70	73,32
R F	86,53	70,00	74,04
Z A A	85,19	73,32	91,38
A A R	73,32	74,04	90,94
D Y D	74,04	85,75	90,25

d. Menghitung *Weight* Etika

Melakukan Proses Perhitungan nilai bobot faktor dengan nilai evaluation faktor.

$$FE = C2 * NBE$$

$$FE = 0,35 * 85,50 = 29,92$$

$$FE = 0,35 * 82,70 = 28,94$$

$$FE = 0,35 * 89,00 = 31,15$$

$$FE = 0,35 * 72,32 = 25,66$$

$$FE = 0,35 * 74,04 = 25,91$$

$$FE = 0,35 * 82,70 = 28,94$$

$$FE = 0,35 * 70,00 = 24,50$$

$$FE = 0,35 * 73,32 = 25,66$$

$$FE = 0,35 * 74,04 = 25,91$$

$$FE = 0,35 * 85,75 = 30,012$$

Hasil perhitungan data tikrar dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. *Weight* Tikrar

Nama	NBF	NEF	FE
A A	0,35	85,50	29,92
M	0,35	82,70	28,94
M. F I	0,35	89,00	31,15
M. I	0,35	73,32	25,66
M. D A	0,35	74,04	25,91
R V	0,35	82,70	28,94
R F	0,35	70,00	24,50
Z A A	0,35	73,32	25,66
A A R	0,35	74,04	25,91
D Y D	74,04	85,75	90,25

e. Menghitung *Weight* Lingkungan

Melakukan Proses Perhitungan nilai bobot faktor dengan nilai evaluation faktor.

$$FE = C3 * NBE$$

$$FE = 0,13 * 88,20 = 11,46$$

$$FE = 0,13 * 73,60 = 9,568$$

$$FE = 0,13 * 80,90 = 10,51$$

$$FE = 0,13 * 82,70 = 10,75$$

$$FE = 0,13 * 70,00 = 9,10$$

$$FE = 0,13 * 73,32 = 9,53$$

$$FE = 0,13 * 74,04 = 9,62$$

$$FE = 0,13 * 91,38 = 11,87$$

$$FE = 0,13 * 90,94 = 11,82$$

$$FE = 0,13 * 90,25 = 11,73$$

Hasil perhitungan Data Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. *Weight* Nilai Lingkungan

Nama	NBF	NEF	FE
A A	0,13	88,20	11,46
M	0,13	73,60	9,56
M. F I	0,13	80,90	10,51
M. I	0,13	82,70	10,75
M. D A	0,13	70,00	9,10
R V	0,13	73,32	9,53
R F	0,13	74,04	9,62
Z A A	0,13	91,38	11,87
A A R	0,13	90,94	11,82
D Y D	0,13	90,25	11,73

f. Menghitung *Weight* Waktu

Melakukan Proses Perhitungan nilai bobot faktor dengan nilai evaluation faktor.

$$FE = C4 * NBE$$

$$FE = 0,12 * 80,70 = 9,68$$

$$FE = 0,12 * 87,19 = 10,46$$

$$FE = 0,12 * 87,19 = 10,46$$

$$FE = 0,12 * 87,06 = 10,44$$

$$FE = 0,12 * 86,63 = 10,39$$

$$FE = 0,12 * 86,50 = 10,38$$

$$FE = 0,12 * 86,31 = 10,35$$

$$FE = 0,12 * 86,31 = 10,35$$

$$FE = 0,12 * 86,31 = 10,35$$

$$FE = 0,12 * 82,70 = 9,92$$

Hasil perhitungan data Waktu dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. *Weight* Nilai Waktu

Nama	NBF	NEF	FE
A A	0,12	80,70	9,68
M	0,12	87,19	10,46
M. F I	0,12	87,19	10,46
M. I	0,12	87,06	10,44
M. D A	0,12	86,63	10,39
R V	0,12	86,50	10,38
R F	0,12	86,31	10,35
Z A A	0,12	86,31	10,35
A A R	0,12	86,31	10,35
D Y D	0,12	82,70	9,92

g. Total Hasil Evaluasi

Menjumlahkan Seluruh Hasil weight evaluation untuk memperoleh total hasil evaluasi.

$$\Sigma FE_i = FE1 + FE2 + FE3 + Fen$$

$$A A = 31,44 + 29,92 + 11,46 + 9,68 = 82,5$$

$$M = 34,05 + 28,94 + 9,56 + 10,46 = 83,01$$

$$M. F I = 37,59 + 31,15 + 10,51 + 10,46 = 89,71$$

$$M. I = 35,22 + 25,66 + 10,75 + 10,44 = 82,07$$

$$M. D A = 35,20 + 25,91 + 9,10 + 10,39 = 80,6$$

$$R V = 35,14 + 28,94 + 9,53 + 10,38 = 83,99$$

$$R F = 34,61 + 24,50 + 9,62 + 10,35 = 79,08$$

$$Z A A = 34,07 + 25,66 + 11,87 + 10,35 = 81,95$$

$$A A R = 29,32 + 25,91 + 11,82 + 10,35 = 77,4$$

$$D Y D = 29,61 + 30,012 + 11,73 + 9,92 = 81,27$$

Hasil perhitungan Data Total Hasil Evaluasi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Total Hasil Evaluasi

Nama	NBF	NEF	FE		
A A	31,44	29,92	11,46	9,68	82,5
M	34,05	28,94	9,56	10,46	83,01
M. F I	37,59	31,15	10,51	10,46	89,71
M. I	35,22	25,66	10,75	10,44	82,07
M. D A	35,20	25,91	9,10	10,39	80,6
R V	35,14	28,94	9,53	10,38	83,99
R F	34,61	24,50	9,62	10,35	79,08
Z A A	34,07	25,66	11,87	10,35	81,95
A A R	29,32	25,91	11,82	10,35	77,4
D Y D	29,61	30,012	11,73	9,92	81,27

h. Total Hasil Evaluasi

Hasil dari penjumlahan sehingga memperoleh keterangan evaluasi. Data Hasil dan Keterangan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil dan Keterangan

Nama	Total Nilai	Keterangan
A A	82,5	Tercapai
M	83,01	Tercapai
M. F I	89,71	Tercapai
M. I	82,07	Tercapai
M. D A	80,6	Tercapai
R V	83,99	Tercapai
R F	79,08	Belum Tercapai
Z A A	81,95	Tercapai
A A R	77,4	Belum Tercapai
D Y D	81,27	Tercapai

Hasil penjumlahan di atas, terdapat 10 orang santri/santriwati yang datanya diolah dan menghasilkan jumlah nilai atau keakurasan yang diinginkan dengan metode Multifactor Evaluation Process berdasarkan data santri/santriwati yang ada pada Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

4. Kesimpulan

Hasil implementasi yang dilakukan untuk Mengidentifikasi pembelajaran yang tepat dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an bagi Santri/santriwati di Pondok Pesantren Menggunakan Metode MFEP (Studi kasus di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia)

santri/santriwati bisa mendekripsi secara pribadi kualitas atau nilainya untuk menghafal Al-Qur'an, dan mengetahui tindakan selanjutnya yang harus dilakukan oleh pendidik.

Daftar Rujukan

- [1] Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- [2] Gintings, A. (2008). *Esenzi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- [3] Ikhlas, Muhammad. (2019). Penerapan Metode MFEP (Multifactor Evaluation Process) dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 19(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.36275/stsp.v19i1.128>
- [4] Silalahi, A. P., & Simanullang, H. G. (2018). Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) untuk Rekomendasi Jurusan Pada Sekolah Menengah Atas. *Majalah Ilmiah Methoda*, 8(3).
- [5] Sovia, R., & Hadi, A. F. (2019). Membandingkan Metode SAW dan MFEP dalam Penentuan Jurusan Di Tingkat SLTA. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 3(1), 59 - 65. DOI: <https://doi.org/10.29207/resti.v3i1.554> .
- [6] Sudarsono, N., Mulyani, E. D. S., & Salim, R. A. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Reward Umroh Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process*. Seminar Nasional Sistem Informatika dan Teknik Informatika.
- [7] Suyandi, D., Sovia, R., & Hadi, A. F. (2019). Membandingkan Metode Simple Addictive Weighting (SAW) dan Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam Penentuan Jurusan Sma Negeri 10 Padang. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 26(1), 24-32.
- [8] Wahyuni, S., & Niska, D. Y. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode Multifactor Evolution Process (MFEP) (Studi Kasus: RSUP H. Adam Malik Medan)*. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2).
- [9] Wahyuni, M. S., Apriandi, A., Muhamzir, A., Lubis, Z., Annisa, S., Satria, B., & Winata, H. N. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Pada Masyarakat Desa Sawit Rejo dengan Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)*. *Buletin Utama Teknik*, 14(3).
- [10] Umar, R., Fadlil, A., & Yuminah, Y. (2018). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode AHP untuk Penilaian Kompetensi Soft Skill Karyawan. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.23917/khif.v4i1.5978> .
- [11] Wang, W., Bilozerov, T., Dzeng, R., Hsiao, F., & Wang, K. (2017). Conceptual Cost Estimations Using Neuro-Fuzzy and Multi-Factor Evaluation methods for Building Projects. *Journal of Civil Engineering and Management*, 23(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.3846/13923730.2014.948908> .
- [12] Mukhammad, M., & Jazuli, A. (2019). Model Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Jurnal Disprotek*, 10(1). DOI: <https://doi.org/10.34001/jdpt.v10i1.658> .
- [13] Arman, A., Efendy, Z., Nelfira, N., & Sugiantoro, E. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Mutasi Karyawan Pada PT. Sakato Jaya dengan Metode Multi Faktor Evaluation Proses. *Rang Teknik Journal*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.31869/rtj.v2i1.898> .
- [14] Harumy, T. H. F., & Sulistianingsih, I. (2016). *Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Jabatan Manager Menggunakan Metode MFEP Pada CV. Sapo Durin*. Semnasteknomedia Online, 4(1).